

**KAJIAN ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT PADA MASYARAKAT
KAMPUNG PUTTRIDALEM
KECAMATAN JATITUJUH KABUPATEN MAJALENGKA**

SKIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperdengarkan gelar
Sarjana pada Program Studi Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada**



WINDA FAUZIA

31119043

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2023**

ABSTRAK

Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Putridalem Kecamatan Jatijutuh Kabupaten Majalengka

Winda Fauzia

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Kebiasaan masyarakat menggunakan tumbuhan sebagai obat masih banyak ditemukan terutama di daerah yang jauh dari pusat pelayanan kesehatan. Hasil survei pendahuluan ditemukan fenomena masyarakat yang masih mengutamakan penggunaan tumbuhan sebagai obat. Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis penyakit, jenis tumbuhan, cara pengolahan dan cara penggunaan tanaman obat di Desa Putridalem Kecamatan Jatijutuh Kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei. Informan adalah pengguna tanaman obat di Desa Putridalem Kecamatan Jatijutuh Kabupaten Majalengka, metode snowball sampling sebanyak 82 informan. Hasil penelitian menemukan data bahwa jenis penyakit yang paling sering menggunakan tanaman sebagai pengobatan adalah pada kasus penyakit lambung (maag), mencret, masuk angin, darah tinggi dan mimisan. Jenis tumbuhan yang paling sering digunakan adalah Jahe, kunyit, daun sirih, jambu biji, dan daun salam. Cara pengolahan yang paling dominan digunakan dalam pembuatan ramuan obat adalah direbus, ditumbuk, dipanaskan. Cara penggunaan yang paling sering digunakan adalah diminum, dimakan, dioles dan ditempel. Kesimpulan penelitian ini adalah jenis penyakit yang paling sering menggunakan tanaman sebagai pengobatan adalah pada kasus penyakit lambung (maag), mencret, masuk angin, darah tinggi dan mimisan. Jenis tumbuhan yang paling sering digunakan adalah Jahe, kunyit, daun sirih, jambu biji, dan daun salam. Cara pengolahan yang paling dominan adalah direbus, ditumbuk, dipanaskan. Cara penggunaan diminum, dimakan, dioles dan ditempel. Diperlukan edukasi menggunakan tanaman obat yang telah teruji secara ilmiah agar khasiat dan keamanannya dapat dipertanggungjawabkan.

Kata Kunci : Etnomedisin, Penyakit, Penggunaan

Abstract

The habit of people using plants as medicine is still widely found, especially in areas far from health service centers. The results of the preliminary survey found that the community still prioritizes the use of plants as medicine. This study aims to determine the types of diseases, types of plants, methods of processing and use of medicinal plants in Putridalem Village, Jatijutuh District, Majalengka Regency. This study used a qualitative approach with a survey method. The informants were users of medicinal plants in Putridalem Village, Jatijutuh District, Majalengka Regency, using the snowball sampling method for 82 informants. The results of the study found data that the types of diseases that most often use plants as treatment are in cases of gastric disease (gastritis), diarrhea, colds, high blood pressure and nosebleeds. The types of plants most often used are ginger, turmeric, betel leaf, guava, and bay leaf. The most dominant processing method used in the manufacture of medicinal ingredients is boiling, pounding, heating. The most commonly used ways of use are drinking, eating, smearing and pasting. The conclusion of this study is that the types of diseases that plants are most often used as treatment are in cases of gastric disease (gastritis), diarrhea, colds, high blood pressure and nosebleeds. The types of plants most often used are ginger, turmeric, betel leaf, guava, and bay leaf. The most dominant way of processing is boiling, pounding, heating. How to use it is drunk, eaten, smeared and pasted. Education is needed to use medicinal plants that have been scientifically tested so that their efficacy and safety can be accounted for.

Keywords: Ethnomedicin, Disease, Use.